

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penuaan merupakan proses alamiah yang tidak dihindari oleh setiap individu (Irianti & Pramono, 2022). Seiring bertambahnya usia, seseorang akan mengalami berbagai perubahan baik secara fisik, psikologis, maupun sosial yang menuntut adanya penyesuaian dalam kehidupan sehari-hari. Kelompok lanjut usia (lansia) tergolong rentan terhadap beragam persoalan, khususnya yang berkaitan dengan kondisi kesehatan, keterbatasan dalam beraktivitas, serta kebutuhan akan perhatian dan pelayanan khusus (Lidya & Subroto, 2021). Oleh karena itu, keberadaan fasilitas layanan bagi lansia memiliki peran penting dalam menunjang kualitas hidup lansia yang mencakup aspek fisik, mental, sosial, dan spiritual.

Indonesia saat ini tengah memasuki era penduduk tua (*ageing population*) yang ditandai dengan meningkatnya jumlah penduduk lanjut usia secara signifikan setiap tahunnya. Secara global, pada tahun 2020 terdapat sekitar 727 juta orang berusia 65 tahun ke atas. Jumlah tersebut diproyeksikan akan lebih dari dua kali lipat diperkirakan menjadi lebih dari 1,5 miliar pada tahun 2050. Di Indonesia, persentase penduduk lansia pun meningkat secara signifikan selama lima dekade terakhir. Dari sekitar 4,5 % pada tahun 1971, angka ini naik menjadi 10,7 % pada tahun 2020. Proyeksi menunjukkan tren peningkatan berlanjut hingga mencapai 19,9 % pada tahun 2045, artinya hampir 1 dari 5 orang adalah lanjut usia. Oleh karena itu meningkatnya

jumlah lansia ini membawa tantangan besar, khususnya dalam upaya penyediaan layanan sosial dan kesehatan yang memadai, serta dalam menjaga agar lansia tetap memiliki kualitas hidup yang layak, bermartabat, dan sejahtera.

Pertambahan usia lanjut dalam masyarakat menuntut perhatian yang lebih serius terhadap penyediaan fasilitas dan pelayanan yang mendukung kualitas hidup lansia secara holistik (Dwisetyo, 2024). Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa layanan bagi lansia terutama di panti jompo atau panti werdha, sangat kurang dalam hal jumlah maupun kualitas jika dibandingkan dengan banyaknya jumlah lansia. Terdapat banyak panti jompo non pemerintah yang berperan sebagai tempat perawatan dasar seperti menyediakan tempat tinggal, makanan, dan pembinaan spiritual.

Salah satu contoh yang sering dijadikan rujukan untuk menangani lansia terlantar yaitu panti jompo Husnul Khatimah yang berlokasi di Desa Wajak, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Panti ini adalah sebuah panti milik swasta yang didirikan secara mandiri oleh para komunitas, relawan dan donatur sejak Januari 2021. Hingga saat ini, panti tersebut telah menampung lebih dari 180 lansia yang berasal dari berbagai daerah. Panti ini didirikan sebagai tempat tinggal dan perawatan yang layak bagi para lansia yang terlantar dan kurang mampu. Panti ini dibangun untuk membantu dan memberikan perawatan kepada para lansia binaan agar dapat menjalani kehidupan di masa tua yang lebih layak dan manusiawi. Tidak hanya

memberikan perawatan fisik, panti ini juga menekankan aspek spiritual demi membantu para lansia kembali dan mendekatkan diri dengan Tuhan-Nya.

Selain beberapa kebutuhan dasar dipaparkan diatas, lansia juga membutuhkan dukungan sosial, dan apabila belum terpenuhi secara maksimal dapat mengakibatkan kondisi lansia merasa terasingkan, kurang diperhatikan, dan kehilangan makna hidup di masa tuanya. Ketidakpedulian terhadap kebutuhan psikologis dan sosial menjadikan mereka rentan terhadap masalah kejiwaan seperti depresi, rasa cemas berlebihan, hingga gangguan seperti demensia. Kurangnya aktivitas sosial dan rangsangan kognitif juga mempercepat kemunduran kemampuan fisik dan mental mereka. Selain itu, juga masih banyak masyarakat yang menganggap panti jompo sebagai tempat terakhir bagi lansia yang tidak lagi memiliki keluarga atau dianggap sebagai beban keluarga. Pandangan negatif ini semakin memperburuk kondisi para lansia di panti, karena menumbuhkan perasaan tidak diinginkan dan terpinggirkan dari kehidupan sosial.

Oleh karena itu, diperlukan adanya sistem pelayanan lansia yang mengedepankan pendekatan secara holistik dan berlandaskan pada nilai-nilai kemanusiaan. Selain untuk memenuhi kebutuhan dasar dan kebutuhan spiritual lansia, seharusnya panti jompo secara idealnya juga diharapkan menyediakan ruang bagi mereka untuk tetap aktif dan produktif, dihargai, dan merasa terhubung dalam lingkungan sosial. Dengan cara ini, panti dapat menjadi tempat tinggal yang layak dan bermartabat bagi para lansia untuk menjalani masa tua mereka yang bahagia, bermakna, dan bermartabat.

Demikian pada penelitian ini mengkaji bagaimana upaya dilakukan dalam meningkatkan kualitas hidup lansia di Panti Jompo Husnul Khatimah Wajak, baik melalui penguatan layanan dasar, pengembangan program keagamaan yang bermakna, serta upaya layanan kesehatan dan penguatan peran aktif lansia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah jabarkan diatas, maka peneliti menetapkan rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut, Bagaimana bentuk pelayanan dan fasilitas yang diberikan kepada lansia di Panti Jompo Husnul Khatimah Wajak dalam upaya meningkatkan kualitas hidup lansia?

C. Tujuan Penelitian

Adapun dari penjelasan rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas, penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana bentuk pelayanan dan fasilitas yang diberikan kepada lansia di Panti Jompo Husnul Khatimah Wajak sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas hidup lansia.

D. Manfaat Penelitian

a) Manfaat Akaemis

Peneliti berharap dari penelitian ini memberikan suatu upaya serta menambahkan wawasan bagi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang, khususnya pada program studi Ilmu Kesejahteraan Sosial, serta bagi masyarakat umum tentang bentuk pelayanan dan fasilitas yang diberikan kepada lansia di Panti Jompo Husnul Khatimah Wajak sebagai upaya dalam

meningkatkan kualitas hidup lansia. Hasil pada penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi atau literatur yang relevan bagi landasan untuk penelitian-penelitian selanjutnya dibidang terkait.

b) Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dalam merumuskan kebijakan yang berkaitan dengan bentuk pelayanan dan fasilitas yang diberikan kepada lansia di Panti Jompo Husnul Khatimah Wajak dalam upaya dalam meningkatkan kualitas hidup.

